

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN ASSESMENT SEKOLAH BINAAN YPA-MDR
AREA KUPANG DAN PENAJAM PASER UTARA (PPU)
TAHUN 2024



Oleh:
Tim Assessment Politeknik Astra

Bekasi
2024

DAFTAR ISI

A.	Pendahuluan.....	3
B.	Implementasi.....	4
C.	Hasil	4
1.	Prosentase Level Assessment	4
2.	Status Kriteria.....	5
3.	Komponen Pembinaan.....	6
D.	Saran dan Rekomendasi	7
1.	Saran	7
2.	Rekomendasi.....	9
E.	Penutup.....	10
F.	Lampiran – Lampiran.....	11

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Asesor Politeknik Astra dan YPA-MDR	3
Table B.1 Asesor dan Jadwal Assessment di Kupang dan PPU	4
Figure C.1 Prosentase Level Assessment Area KUPANG dan PPU	5
Table C.1 Jumlah Assessment Pada Level Pendidikan area KUPANG dan PPU	5
Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assessment	5
Table C.2 Jumlah Status Kriteria	6
Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah	6
Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Sekolah area Kapuas	6
Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah	7
Figure D.1 Rekomendasi <i>Improvement</i>	10
Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Wilayah KAPUAS dan IKN	11
Figure F.1 Assesment SDN 022 Sepaku	11
Figure F.2 Assesment SDN 003 Sepaku	12
Figure F.3 Assesment SDN 20 Sepaku	12
Figure F.4 Assesment SDN 002 Sepaku	12
Figure F.5 Assesment SDN 001 Sepaku	13
Figure F.6 Assesment SDN 004 Sepaku	13
Figure F.7 Assesment SDN 023 Sepaku	13
Figure F.8 Assesment SDN 009 Sepaku	14
Figure F.9 Assesment SDN 017 Sepaku	14
Figure F.10 Assesment SDN 005 Sepaku	14
Figure F.11 Assesment SDN 018 Sepaku	15
Figure F.12 Assesment SMPN 002 Sepaku	15
Figure F.13 Assesment SMPN 27 PPU	15
Figure F.14 Assesment SMKN 1 PPU	16
Figure F.15 Assesment SMKN 5 PPU	16
Figure F.16 Assesment SDI Buraen II	17
Figure F.17 Assesment SDN Retraen	17
Figure F.18 Assesment SMPN 14 Takari - UPTD	17
Figure F.19 Assesment SMPN 10 Takari	18
Figure F.20 Assesment SMPN 1 Amarasi Selatan	18
Figure F.21 Assesment SMKN 1 Takari	19
Figure F.22 Assesment SMKN 1 Amarasi Selatan	19
Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah di KUPANG	20
Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah PENAJAM PASER UTARA	20

A. Pendahuluan

Menurut Worthen dan Sanders (1973), evaluasi adalah proses mencari informasi yang berguna mengenai suatu hal. Proses ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menilai keberadaan suatu program, produk, prosedur, serta alternatif strategi yang ditawarkan guna mencapai tujuan tertentu. Setelah pembinaan suatu program atau kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas serta menggali potensi pengembangan yang ada. Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR) memanfaatkan proses evaluasi ini dengan melibatkan pendidik dari Politeknik Astra sebagai penilai.

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan dalam aktivitas dan kerja sama yang telah berlangsung lama ini, sehingga metode penilaian beralih ke format daring. Namun, evaluasi daring menghadirkan berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian ekstra dan hasil yang kurang optimal. Pada tahun 2024, Politeknik Astra kembali mendapatkan kesempatan besar untuk mendukung program CSR YPA-MDR dengan melakukan penilaian terhadap 15 sekolah binaan di wilayah Kab. Penajam Paser Utara (PPU) yang merupakan area Ibu Kota Nusantara (IKN) dan area Kapuas.

Setelah adanya pembinaan secara berkala oleh Tim YPA-MDR, evaluasi secara tatap muka ini bertujuan untuk memungkinkan YPA-MDR merencanakan kembali pengembangan sekolah-sekolah binaan di seluruh Indonesia sebagai bagian dari komitmen Astra dalam membangun bangsa. Evaluasi ini diawali dengan koordinasi antara koordinator YPA-MDR dan Politeknik Astra. Selain itu, strategi "*refreshment*" digunakan untuk mengulangi evaluasi terhadap pembinaan yang dilakukan oleh YPA-MDR. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para pendidik baru yang bergabung dengan tim assessor YPA-MDR untuk memiliki pemahaman yang sama terkait aspek-aspek pembinaan yang dievaluasi.

Proses koordinasi ini dilaksanakan melalui pertemuan daring menggunakan Zoom pada 21 Agustus 2024.



Figure A.1 Koordinasi Bersama Seluruh Tim Assesor Politeknik Astra dan YPA-MDR

Selain kegiatan koordinasi bersama, ada juga koordinasi lebih spesifik di wilayah yang dilakukan oleh koordinator wilayah masing-masing wilayah dengan koordinator wilayah pembinaan YPA-MDR.

B. Implementasi

Pelaksanaan Assessment pada tahun 2024 direncanakan pada bulan September s.d Oktober 2024 dimana hasilnya akan digunakan untuk tindak lanjut pada tahun 2025. Jumlah sekolah yang akan di asses terdapat 22 sekolah, Dimana masing – masing are yaitu Kupang tujuh sekolah dan Penajam Paser Utara (PPU) 15 Sekolah. Berdasarkan banyaknya sekolah dalam satu wilayah terdapat satu tim yang berangkat pada area Kupang dan dua tim pada area PPU. Pada assessment luring ini seluruh tim akan bergerak dimana setiap tim terdiri dari dua orang assessor yang melakukan assessment pada sekolah – sekolah diarea tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan efektifitas kegiatan dan melakukan kegiatan secara serempak. Tabel B.1 adalah Jadwal keberangkatan dan juga team pada assessment YPA-MDR dari Politeknik Astra di tahun 2024 area Kupang dan PPU.

Table B.1 Assesor dan Jadwal Assessment di Kupang dan PPU

Area	Assesor 1	Assesor 2	Assesor 3	Assesor 4	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Sekolah
Kupang	Eduardus Dimas Arya Sadewa	Yohanes Tri Joko Wibowo	-	-	30 September – 4 Oktober 2024	7 (Tujuh)
PPU	Surawan Setiyadi	Indra Setiawan	Nensi Yuselin	Cintri Anjani	7 – 10 Oktober 2024	15 (Lima Belas)

Berdasarkan Tabel B.1 diatas satu area memiliki seorang PIC dan anggota pada proses assessment. Tim assessment dibekali sebelumnya oleh koordinator area terkait *Self-Assessment* (SA) ang telah dilakukan oleh sekolah dan juga bukti – bukti dokumen terhadap 32 butir pertanyaan assessment. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan terhadap tanggung jawab pengumpulan fle dan administrasi saat pelaksanaan assessment. Untuk bukti pelaksanaan assessment sendiri tim diharuskan mengumpulkan:

1. Berita Acara (BA) Pelaksanaan yang berisi bagaimana perkembangan, kendala serta smpulan dari aktivitas assessment terhadap sekolah
2. Bukti *Scoring* (penilain) terhadap komponen pembinaan (pilar) yang diberikan oleh YPA-MDR
3. Foto – foto ataus dokumentasi yang menandakan proses keberlangsungan assessment.

Proses assessment dilakukan secara serentak dalam waktu yang relative dekat dengan tujuan hasil dari assessment dapat terkumpul secara bertahap namun disatu sisi dapat secara bersamaan terkumpul. Kesulitan – kesulitan yang didapat pada saat pendampingan daring teratasi pada saat luring, missal pemenuhan dokumen yang awalnya tidak lengkap setelah tim assessor jelaskan dapat dilakukan pemenuhan.

C. Hasil

1. Prosentase Level Assessment

Berdasarkan hasil tim assessor pada 22 sekolah binaan YPA-MDR pada area Kupang dan PPU diperoleh hasil seperti gambar C.1. Swapraja masih mendominasi pada assessment 20 sekolah kali ini. Hasil assessment juga menunjukan swapraja sebanyak 9 sekolah dan proses unggul sebanyak 1 sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan sekolah tersebut diharapkan semakin intensif untuk menjadikan sekolah – sekolah tersebut menjadi unggul.

Prosentase Level Assesment

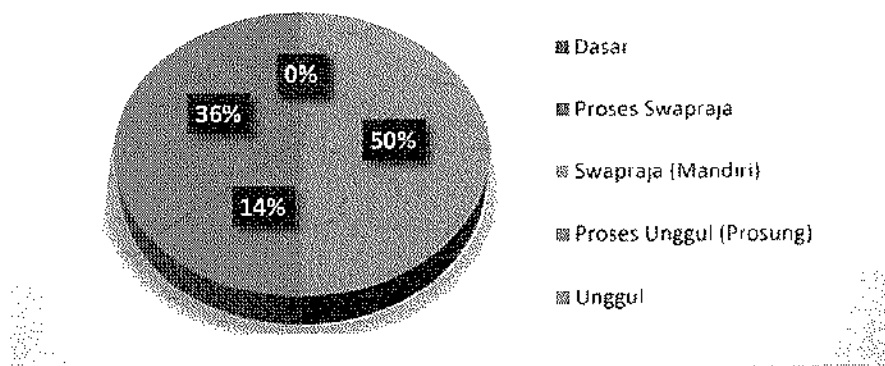


Figure C.1 Prosentase Level Assessment Area KUPANG dan PPU

Untuk detail posisi pembinaan pada level sekolah dapat dilihat pada Tabel C.1 terkait jumlah dari masing – masing level sekolah. Jumlah binaan sekolah pada level SD masih menempati urutan pertama pada proses assessment ini.

Table C.1 Jumlah Assessment Pada Level Pendidikan area KUPANG dan PPU

No	Level Pembinaan	SD	SMP	SMK	Total
1	Dasar	0	0	0	0
2	Proses Swapraja	0	0	0	0
3	Swapraja (Mandiri)	10	1	0	11
4	Proses Unggul (Prosung)	1	1	1	3
5	Unggul	2	3	3	8
Total		13	5	4	22

2. Status Kriteria

Hasil rangkuman terkait status dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh tim YPA-MDR diperoleh hasil sebagai Gambar C.2 yang berupa status kriteria hasil assessment. Terdapat kenaikan level assessment sekitar sebesar 86.36 %. Grafik perolehan hasil pada saat assessment menunjukkan tidak ada sekolah yang mengalami penurunan level.

STATUS KRITERIA

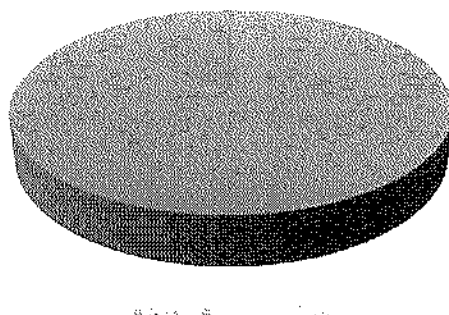


Figure C.2 Status Kriteria Hasil Assessment

Meskipun demikian terdapat 13.64 % jumlah sekolah yang levelnya masih tetap (belum terdapat perubahan) dari tahun sebelumnya. Untuk lebih detail terkait Jumlah status kriteria hasil Assessment dapat dilihat pada Tabel C.2 yang mengindikasikan jumlah sekolah yang mengalami kenaikan.

Table C.2 Jumlah Status Kriteria

Status Kriteria	Jumlah Sekolah	Prosentase
Naik	19	86.36%
Tetap	3	13.64%
Turun	0	0.00%
Total	22	100.00%

3. Komponen Pembinaan

Table C.3 Nilai Komponen Pembinaan pada Setiap Wilayah

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jenjang	Karakter	Akademis	Non-Akademis	Program Pendukung	Teaching Factory
1	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 022 Sepaku	SD	0.6	1.06	0.47	0.49	
2	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 003 SEPAKU	SD	0.60	1.00	0.37	0.31	
3	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 20 Sepaku	SD	0.5	1.06	0.47	0.37	
4	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 002 Sepaku	SD	0.55	0.89	0.23	0.54	
5	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 001 Sepaku	SD	0.6	1.26	0.63	0.60	
6	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 004 SEPAKU	SD	0.6	1.37	0.50	0.49	
7	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 023 Sepaku	SD	0.53	1.23	0.60	0.57	
8	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 009 SEPAKU	SD	0.58	1.00	0.47	0.49	
9	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 017 SEPAKU	SD	0.68	1.20	0.50	0.51	
10	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 005 Sepaku	SD	0.55	1.34	0.57	0.51	
11	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 018 Sepaku	SD	0.38	0.89	0.40	0.43	
12	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 002 Sepaku	SMP	0.68	1.28	0.50	0.60	
13	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 27 PPU	SMP	0.78	1.20	0.43	0.46	
14	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 1 PPU	SMK	0.73	1.14	0.67	0.29	0.78
15	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 5 PPU	SMK	0.78	0.88	0.77	0.26	0.58
16	Kupang	SDI Buraen II	SD	0.70	1.46	0.73	0.71	
17	Kupang	SDN Retraen	SD	0.7	1.34	0.77	0.71	
18	Kupang	SMPN 14 Takari - UPTD	SMP	0.71	1.31	0.77	0.74	
19	Kupang	SMPN 10 Takari	SMP	0.75	1.36	0.73	0.77	
20	Kupang	SMPN 1 Amarasi Selatan	SMP	0.78	1.36	0.80	0.77	
21	Kupang	SMKN 1 Takari	SMK	0.78	1.10	0.73	0.40	0.62
22	Kupang	SMKN 1 Amarasi Selatan	SMK	0.78	0.98	0.77	0.39	0.60
Rata - Rata				0.65	1.17	0.59	0.52	0.65

Berdasarkan Tabel C.3 adalah posisi detail penilaian komponen pembinaan pada masing – masing wilayah. Untuk Assessment tahun 2024 terdapat butir - butir pertanyaan yang mencerminkan komponen pembinaan (pilar) terkait karakter, akademis, non-akademis dan program pendukung. Untuk grafik sebarannya dapat dilihat pada gambar C.3. Secara keseluruhan terait detail tiap wilayah dapat disimak pada bagian lampiran.

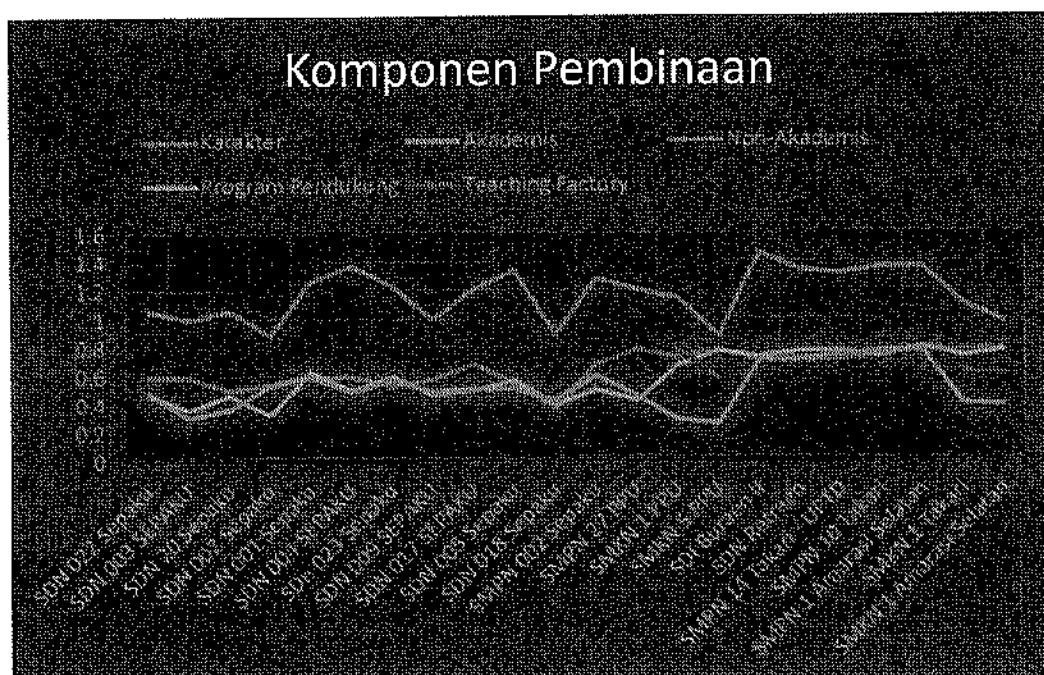


Figure C.3 Posisi Komponen Pembinaan pada Setiap Sekolah area Kapuas

Berdasarkan Gambar C.3 diatas maka kita dapat mengambil kesimpulan rata – rata terkait pilar dari komponen assessment yang ada seperti pada Gambar C.4 dbawah ini. Komponen (pilar) akademis dan karakter masih menjadi dominasi teratas, non- akademis (seni

budaya) dan program pendukung lainnya (sarana – prasarana dsb) masih mengikuti. Pilar akademis menjadi point utama mengingat yang kita assessment adalah institusi Pendidikan. Karakter yang baik juga menjadi penentu terhadap luaran hasil pembelajaran. Pemenuhan pada komponen ini menjadi hal yang fundamental untuk dilakukan oleh sekolah.

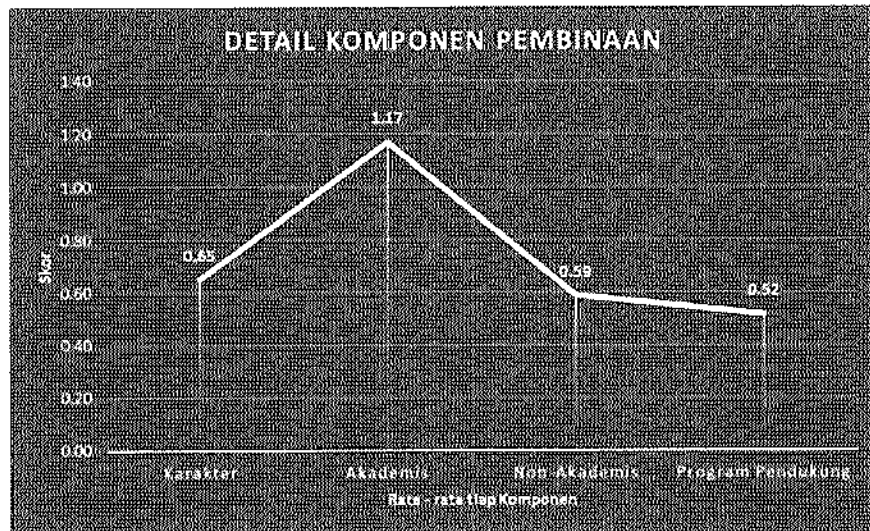


Figure C.4 Detail Posisi Komponen Pembinaan Seluruh Sekolah

D. Saran dan Rekomendasi

1. Saran

KUPANG

PROBLEM STATEMENT (POINT YANG MASIH DAPAT DIKEMBANGKAN)

- 1) Point **akademik** relatif masih rendah; Semua sekolah masih terakreditasi antara B dan C
- 2) Point **karakter** masih bisa ditingkatkan
 - a. Masih belum terlalu mengenal dan mengimplementasikan key behaviour value CeRDAS terutama pada karakter cermat
 - b. Masih perlu pengembangan di area perencanaan: masih banyak data yang belum dioptimalkan untuk dijadikan sebagai bahan kajian untuk analisis perbaikan (contoh: data evaluasi diri guru dan evaluasi sejawat belum dinilai secara objektif dan hasilnya tidak digunakan untuk analisis kebutuhan pengembangan)
 - c. Belum melakukan aktivitas PDCA dan PICA dalam perencanaan program sekolah untuk dapat melaksanakan program sekolah yang berkelanjutan.
 - d. Pelaksanaan aktivitas ada namun belum terjadwal atau terencana (rencana program belum semuanya ada namun pada pelaksanaan dan ada dokumentasinya).
- 3) Point **TEFA** masih menjadi kelemahan di SMK di semua area.
 - a. Masih perlu mengembangkan Kerjasama dengan DUDI untuk mendorong program magang guru
 - b. Kompetensi guru yang tersertifikasi sebagai asesor akan mendorong peningkatan kualitas guru sehingga berdampak pada meningkatnya kualifikasi sekolah dan peserta didik.

- c. Kompetensi guru sebagai asesor dapat digunakan sebagai modal untuk membantu industri melakukan sertifikasi bagi para karyawannya. Ini bisa menjadi model “TEFA” yang lain.

ENCOURAGE STATEMENT

- 1) Pelaksanaan program inovasi dalam sekolah dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran serta mengembangkan pembelajaran kontekstual ilmu dasar dengan pengajaran praktikal seperti yang diterapkan komunitas belajar guru di SMKN 1 Takari
- 2) Evaluasi guru dalam 3 tahap: evaluasi diri, evaluasi rekan sejawat dan evaluasi siswa ke guru dilakukan di SMKN 1 Takari. Evaluasi siswa ke guru lebih obyektif menunjukkan bagian dari guru yang perlu pengembangan.
- 3) Mendayagunakan MoU yang sudah terjalin antara institusi dengan DUDI sebagai solusi kebutuhan magang industri bagi para guru untuk memperkaya pengalaman praktis serta mengadopsi praktik-praktik baik yang sudah berjalan di industri
- 4) Membuka wawasan siswa dalam bidang kecakapan hidup dengan memberikan contoh adopsi pola-pola tenun yang mengangkat kearifan lokal seperti yang dilakukan SMP 10 Oesusu Takari yang mengangkat motif bambu menjadi motif tenun.

KAB. PENAJAM PASER UTARA

PROBLEM STATEMENT (POINT YANG MASIH DAPAT DIKEMBANGKAN)

- 1) Point **akademik** ada beberapa berikut ini:
 - a. sudah mengalami peningkatan; Semua sekolah terakreditasi antara A dan B, namun ada satu sekolah yang belum terakreditasi yaitu SMPN 27 PPU, karena masih sekolah baru berjalan 3 tahun.
 - b. Notulensi kegiatan akademik beberapa sekolah tidak terdokumentasi dengan baik.
- 2) Point **karakter** masih bisa ditingkatkan
 - a. Masih belum terlalu mengenal dan mengimplementasikan *key behaviour value CeRDAS* terutama pada karakter cermat
 - b. Masih perlu pengembangan di area perencanaan: masih banyak data yang belum dioptimalkan untuk dijadikan sebagai bahan kajian untuk analisis perbaikan (contoh: data evaluasi diri guru dan evaluasi sejawat belum dinilai secara objektif dan hasilnya tidak digunakan untuk analisis kebutuhan pengembangan)
- 3) Point **karakter** masih bisa ditingkatkan
 - a. Belum melakukan aktivitas PDCA dan PICA dalam perencanaan program sekolah untuk dapat melaksanakan program sekolah yang berkelanjutan.
 - b. Pelaksanaan aktivitas ada namun belum terjadwal atau terencana (rencana program belum semuanya ada namun pada pelaksanaan dan ada dokumentasinya).
- 4) Point **pendukung** ada beberapa berikut ini:
 - a. Ada Sekolah dalam pengelolaan perpustakaan yang belum baik, yaitu SDN 003 Sepaku belum ada perpustakaan.

- b. Seluruh asset alat peraga, buku referensi, buku pelajaran, alat pendukung kecakapan hidup wajib diinventarisasi dan dibuatkan jadwal perawatan dan SOP.

5) Point **non akademis – Ekstrakurikuler**

- a. Terdapat beberapa sekolah ekstrakurikuler belum terjadwal.
- b. Beberapa sekolah rencana program belum jelas.
- c. Beberapa sekolah kegiatan komite sekolah belum terprogram dengan baik, notulensi terkait dengan kegiatan komite belum terdokumentasi dengan baik.

6) Point **TEFA** masih bisa ditingkatkan:

- a. Program TeFa perlu dilakukan peningkatan kegiatan dengan *profile* lulusan.
- b. Tidak semua jurusan siswa tidak dibekali sertifikat kompetensi.
- c. Program SDM TeFa belum diberdayakan oleh dinas Pendidikan.
- d. Struktur lab TeFa belum terorganisasi dengan baik.

ENCOURAGE STATEMENT

- 1) Faktor keamanan di SMPN 27 PPU perlu diperhatikan karena sekolah tidak ada pagar dan tidak ada petugas keamanan sekolah.
- 2) Terkhusus Kepala Sekolah SDN 018 Sepaku agar dapat berkoordinasi dengan guru karena data-data penting masih disimpan secara pribadi oleh Kepala Sekolah.
- 3) Diharapkan semua sekolah dapat melakukan PDCA, disarankan mengikuti pelatihan PDCA.
- 4) Terkhusus SDN 002 Sepaku semua guru diberikan pelatihan *Basic Mentality*, agar dapat melihat situasi dan kondisi.
- 5) Perlunya koordinasi dengan Dinas Pendidikan secara intensif minimum 2 kali dalam satu tahun setiap semester agar programnya berjalan dengan baik.
- 6) Pemerataan SDM, karena terdapat beberapa sekolah yang kekurangan SDM (Pustakawan, mentor program kecakapan hidup, mentor seni budaya).

2. Rekomendasi

Pada dasarnya aktivitas assessment ini sudah dilakukan beberapa kali dalam Kerjasama antara Politeknik Astra dan juga YPA-MDR. Namun demikian terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi pada aktivitas pendampingan yang diakhiri Assessment ini.

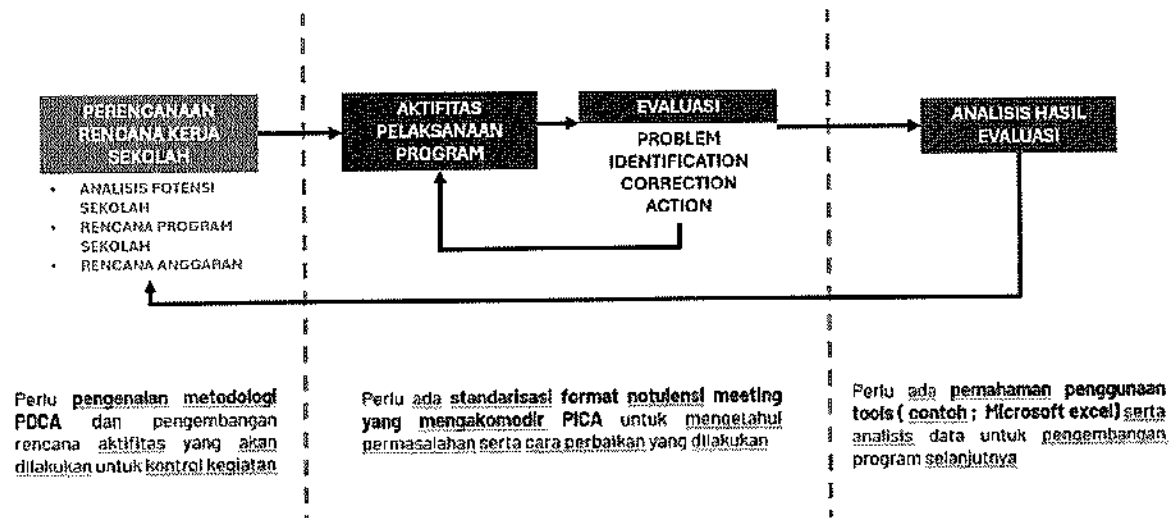


Figure D.1 Rekomendasi *Improvement*

E. Penutup

Pada proses assessment ini pihak Politeknik Astra juga membutuhkan banyak masukan untuk perbaikan tim assessor pada saat melakukan assessment. Ada baiknya terkait evaluasi bisa juga diberikan kepada kami sebagai pihak assessor dari YPA-MDR.

F. Lampiran – Lampiran

Table F.1 Hasil Keseluruhan Assessment Wilayah KAPUAS dan IKN

ID	WILAYAH	NAMA SEKOLAH	JENJANG	NILAI	STATUS ASESMEN YPA MDR	
					2023	2024
1	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 022 Sepaku	SD	2.61	PROSWA	Swapraja
2	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 003 SEPAKU	SD	2.28	PROSWA	Swapraja
3	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 20 Sepaku	SD	2.40	PROSWA	Swapraja
4	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 002 Sepaku	SD	2.31	PROSWA	Swapraja
5	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 001 Sepaku	SD	3.09	PROSWA	Prosung
6	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 004 SEPAKU	SD	2.96	PROSWA	Swapraja
7	Kab. Penajam Paser Utara	SDn 023 Sepaku	SD	2.93	Swapraja	Swapraja
8	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 009 SEPAKU	SD	2.53	PROSWA	Swapraja
9	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 017 SEPAKU	SD	2.89	PROSWA	Swapraja
10	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 005 Sepaku	SD	2.97	Swapraja	Swapraja
11	Kab. Penajam Paser Utara	SDN 018 Sepaku	SD	2.09	PROSWA	Swapraja
12	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 002 Sepaku	SMP	3.06	PROSWA	Prosung
13	Kab. Penajam Paser Utara	SMPN 27 PPU	SMP	2.87	PROSWA	Swapraja
14	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 1 PPU	SMK	3.60	PROSWA	Unggul
15	Kab. Penajam Paser Utara	SMKN 5 PPU	SMK	3.26	PROSWA	Prosung
16	Kupang	SDJ Buraen II	SD	3.60	Prosung	Unggul
17	Kupang	SDN Retraen	SD	3.52	Prosung	Unggul
18	Kupang	SMPN 14 Takari - UPTD	SMP	3.53	Prosung	Unggul
19	Kupang	SMPN 10 Takari	SMP	3.61	Prosung	Unggul
20	Kupang	SMPN 1 Amarasi Selatan	SMP	3.71	Prosung	Unggul
21	Kupang	SMKN 1 Takari	SMK	3.63	Unggul	Unggul
22	Kupang	SMKN 1 Amarasi Selatan	SMK	3.51	Prosung	Unggul

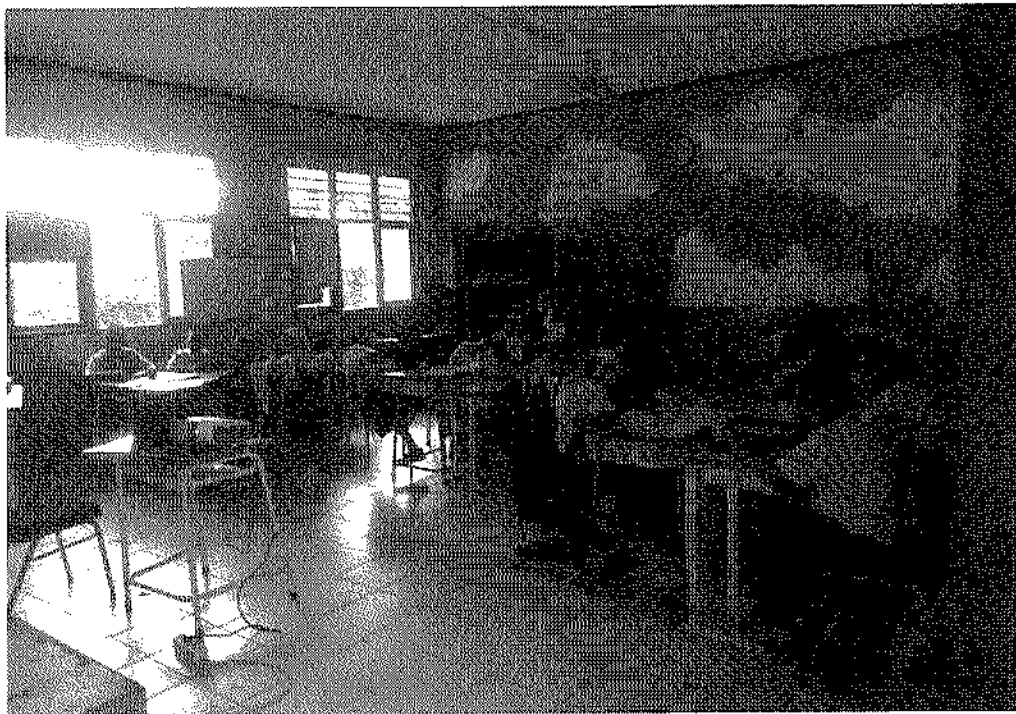


Figure F.1 Assesment SDN 022 Sepaku



Figure F.2 Assesment SDN 003 Sepaku

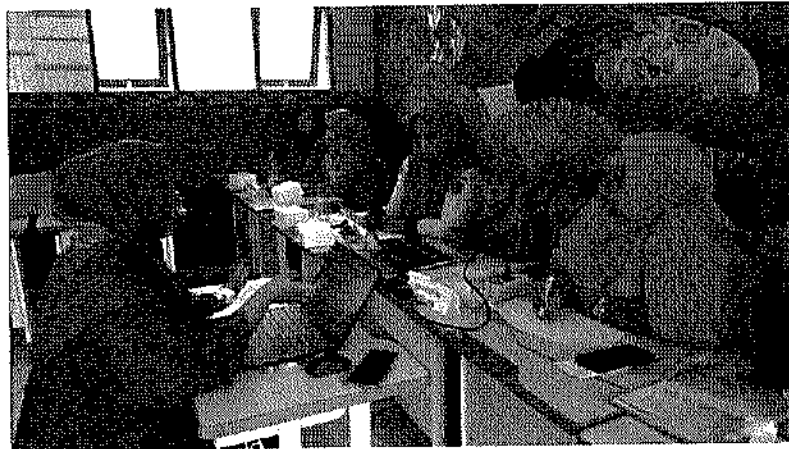


Figure F.3 Assesment SDN 20 Sepaku



Figure F.4 Assesment SDN 002 Sepaku



Figure F.5 Assesment SDN 001 Sepaku



Figure F.6 Assesment SDN 004 Sepaku



Figure F.7 Assesment SDN 023 Sepaku



Figure F.8 Assesment SDN 009 Sepaku



Figure F.9 Assesment SDN 017 Sepaku



Figure F.10 Assesment SDN 005 Sepaku



Figure F.11 Assesment SDN 018 Sepaku



Figure F.12 Assesment SMPN 002 Sepaku



Figure F13 Assesment SMPN 27 PPU



Figure F.14 Assesment SMKN 1 PPU



Figure F.15 Assesment SMKN 5 PPU



Figure F.16 Assesment SDI Buraen II

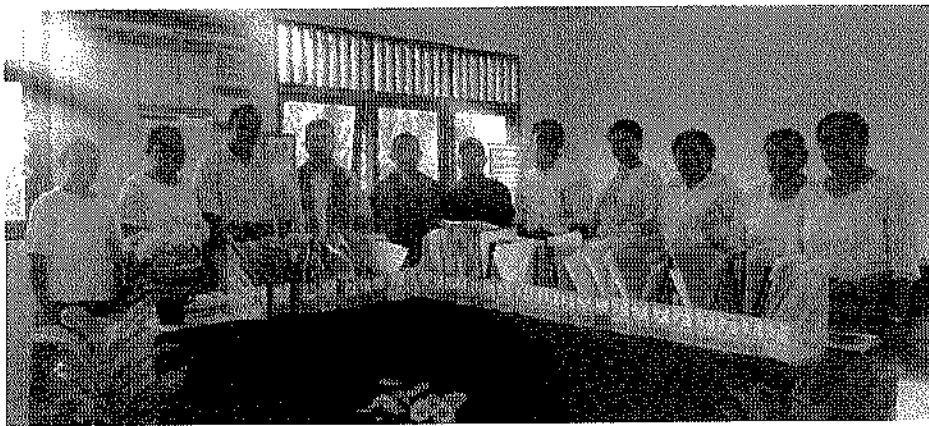


Figure F.17 Assesment SDN Retraen



Figure F.18 Assesment SMPN 14 Takari - UPTD



Figure F.19 Assesment SMPN 10 Takari



Figure F.20 Assesment SMPN 1 Amarasi Selatan

Table F.2 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah di KUPANG

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
1	SDN Retraen	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Kelengkapan dokumen, (2) validitas dokumen, (3) analisis PDCA untuk keberlangsungan program, dan (4) program digitalisasi
2	SDI Buraen 2	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Klasifikasi dokumen dan data, (2) Analisis data perlu lebih spesifik, (3) Kelengkapan dokumen penugasan, (4) Laporan kegiatan kurang lengkap, (5) Dokumen pengelolaan dan perawatan barang belum lengkap
3	SMKN 1 Amarasi Selatan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Analisis hasil penilaian siswa sebagai bahan rencana pengajaran belum ada, (2) Pengelolaan dokumen masih belum baik dan lengkap.
4	SMPN 1 Amarasi Selatan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Validitas dokumen masih kurang, (2) alur analisis data masih kurang
5	SMPN 10 Takan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. Perlihatkan inovasi yang sudah dilakukan (1) Validasi dokumen masih kurang, (2) Pendekatan PDCA untuk sebab pelaksanaan program kerja masih kurang
6	SMPN 14 Takan	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Validasi dokumen masih kurang, (2) Pengelolaan dokumen masih kurang, (3) Pemahaman PDCA dan PICA untuk sebab aktivitas yang dilakukan masih kurang
7	SMKN 1 Takani	Perbaikan terhadap poin-poin temuan secara bertahap dan berkelanjutan. (1) Pengelolaan dokumentasi masih tersebar, (2) Validitas dokumen masih kurang

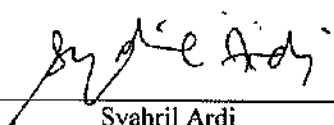
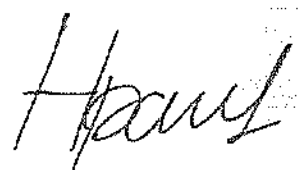
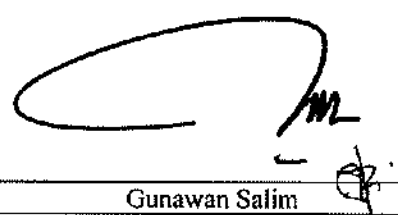
Table F.3 Saran dan Perbaikan pada Temuan di Sekolah PENAJAM PASER UTARA

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
1	SDN 023 Sepaku	1. Absen, Laporan di buat sesuai bidang sehingga terukur untuk rencana kerja di setiap kegiatan 2. Mengadakan pelatihan berkala 3. Pemanfaatan harus dicatat, peminyaman dan pengembalian barang 4. Anggota komite tiap bidang, jadwal program kerja yang rinci, ada evaluasi triwulan 5. Pendataan asset minimal 2 kali dalam setahun 6. Belum ada guru BK 7. Belum ada dokumen sosialisasi wsi misi 8. Buat smewa laporan kegiatan
2	SDN 020 Sepaku	1. Perawatan Asset 2. Kekurangan Tenaga TU, guru OR, Guru B. Inggris, Guru Agama Kristen, Penjaga Sekolah, Petugas Kebersihan, Tukang kebun, Perpustakaan, Lanoratorium 3. Koordinasi ke Dinas 4. Setiap kegiatan dibuatkan laporan lengkap (lomba, program kerja, dll) 5. Persiapan Akreditasi tidak di nilai 6. Pembelajaran Digitalisasi blm maksimal
3	SMKN 5 PPU	1. Meningkatkan jumlah guru yang ikut kegiatan MGMP, 2. Laporan dalam setiap kegiatan harus ada dan lengkap, sebagian ada dan sebagian tidak ada, 3. Pembuatan SOP dan jadwal perawatan terencana (buku dan alat peraga) 4. Pembuatan program kerja komite sekolah yang terjadwal
4	SMPN 27 PPU	1. Pembuatan SOP dan jadwal perawatan terencana, alat peraga, buku 2. Penambahan guru 3. Penambahan ruang kelas, kantin guru, air bersih 4. Sekolah perlu diakreditasi
5	SMKN 1 PPU	1. Pembuatan program komite dibuat terjadwal, 2. Pengembangan minat dan bakat 3. Perawatan mesin (alat/perengkapan program kecakapan hidup), 4. Data-data kauntitatif dibuatkan label dan ada list-nya
6	SDN 004 SEPAKU	1. Pembuatan program dan rapat terencana untuk komite sekolah, 2. Perawatan alat peraga, buku ajar, buku referensi 3. Pendalaman ekstrakurikuler dengan jadwal yang terencana 4. Setiap kegiatan perlu dokumentasi 5. Dibuatkan list jika ada data-data kuantitatif
7	SDN 009 SEPAKU	1. Penambahan ekstrakurikuler yang terprogram 2. Daftar penggunaan inventaris barang 3. Dibuatkan buku bimbingan konseling, bap siswa dan setiap wali 4. Tambahan guru untuk mengikuti KKG 5. Membuat jadwal kecakapan hidup (hidroponik) 6. Buat notulensi setiap kegiatan rapat
8	SDN 003 SEPAKU	1. Penambahan grafik rapor nilai 2. Pembuatan buku konseling siswa 3. Penambahan Eskuitan 4. Penambahan ruang perpustakaan 5. Pembuatan notulensi setiap ada kegiatan rapat

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
9	SDN 017 SEPAKU	1. sop Jadwal perawatan alat peraga buku dan sarpras 2 Pendataan buku perpustakaan 3. Ada pengesahan di program kerja
10	SDN 022 Sepaku	1 Dibuatkan wadah knik dan saran, buku kedisiplinan siswa, laporan kegiatan kolaborasi, program respek, notula rapat penyusunan RKS 2 Dokumen supervisi di buatikan yang valid 3 Buiki surat tulo dan laporan 4. Buat RKS berita acara secara detail beserta anggaran, belum ada produk yang dijual 5. Guru seni budaya tidak ada 6 Form penggunaan asset, dokumentasi perawatan asset 7 Pelaksanaan ekstra kurikuler belum konsisten 8 Timeline program kerja komite 9. Arsip belum beraturan 10 Hubungan sinergi dengan dinas baru 2 kriteria (kunkulum dan karakter)
11	SDN 005 Sepaku	1 Belum dibuatkan dokumentasi knik dan saran 2 Semua laporan dibuat detail 3. Semua program dibuatkan dokumentasinya 4. Notulen rapat akreditasi 5 Berita acara sosialisasi 6. Dokumen KKG di lengkapi 7. Membuat video pembelajaran 8. Dibuatkan catatan grafik nilai ujian akhir 9. Tes minat dan bakat ditambah 10. Dibuat RKS presensi kegiatan dan laporan ggaran 11. Belum ada guru seni budaya 12. Di buat form penggunaan inventaris
12	SDN 002 Sepaku	1. Diadakan pelatihan utk KS dan guru, pelatihan POCA 2. Saran dan knik blm dibuatkan rekapitulasi dan tindakannya 3. Belum ada guru komputer (komputer tersedia 33) 4. Dokumen RPS belum ada 24/25 (namun dibuatkan besoknya) 5. Dibuatkan MoU dengan pihak luar (kolaborasi) 6. Dibuatkan program jumat beribadah 7. Hasil ujian akhir di sekolah di buat rata-ratanya 8. Belum ada panduan instrument penilaian 9. Dibuatkan Berita Acara Kegiatan Penyusunan Program Sekolah 10. Tidak ada RKS & berita acara 11. Buat program seni dan budaya 12. Buat struktur organisasi dan program kerja komdee

No	Nama Sekolah	Saran Perbaikan/Temuan
13	SMN 2 FPU	1 Dibuatkan komitmen sekolah 2024/2025 2. Dibuatkan laporan setiap program 3. Peningkatan jumlah karya ilmiah & PTK 4. Nilai 3 tahun dibuat rata-rata 5. Belum ada rencana kerja, berita acara / presensi 6. Dokumen kurang lengkap 7. Belum telah paham mengenai sekolah digital 8. Kurikulum belum di sahkan 9. Dokumen kunjungan dinas pendidikan (notulensi, daftar tamu)
14	SDN 001 Sepaku	1. Tata tertib sekolah perlu di update 2. Dibuatkan notula rapat setiap kegiatan 3. Dokumentasi kolaborasi (MoU, Notula rapat) 4. Di buatikan aplikasi sederhana utk koperasi 5. Kegiatan KKG dibuatkan dokumentasi secara detail (tutor) dan dokumentasi materi yg disampaikan 6. Membuat program kerja secara nnp 7. SK Pembina, pendamping & siswa yg ikut di buat 8. Belum ada guru tan dan vocal 9. Form penggunaan asset 10. Daftar perawatan 11. Membuat struktur organisasi dan program kerja komitee 12. Catatan inventaris di tambah dengan lokasi dan kondisi asset
15	SDN 018 Sepaku	1. Analisis Prestasi Siswa ditambah presentasi 2. Evaluasi Diri dari rekan sejawat belum ada 3. Tata tertib dibuat sesuai tahun ajaran 4. Dibuatkan buku paket kedisiplinan siswa 5. RKS tidak ada 6. Setiap dokumen di ben tanggal dan pengesahan 7. Dokumentasi sertifikat dibuat 1 file 8. Laporan partisipasi lomba 9. Dokumen di buat legalitasnya 10. Dibuatkan program kerja dan laporan (Kolaborasi) 11. Dibuatkan tata tertib bullying 12. Berita Acara Kegiatan di buat 13. Tidak ada data konseling siswa secara objektif 14. Harus dibuat instrumen penilaian 15. Tidak punya perpustakaan, harus menerapkan perpustakaan digital 17. Tidak ada daftar perawatan asset, daftar penggunaan asset, SOP penggunaan asset 18. Penambahan ekstrakurikuler 19. Komitee tidak punya program kerja tahunan

Cikarang, 30 Oktober 2024

Melaporkan,	Mengetahui,
	
Syahril Ardi	Yusuf Tojiri
Ka. Lembaga Pengabdian Masyarakat	Koord. Akademik YPA-MDR
Menyetujui,	
	
Henri Paul	Gunawan Salim
Dir. Politeknik Astra	Ketua Pengurus YPA-MDR